

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Organisasi AMSM

1. Sejarah Berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)

Bp. Rahmatullah mengatakan bahwa sejarah berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) seperti ini:

Bahwasanya angkatan muda ia sudah ada ketika mesjid belum diresmikan, mesjid itu mulai dibangun mulai tahun 1970 brapa gitu lupa la, 1970 an kemudian ditahun 80 an itu sudah mulai ada mesjid mulai ada bentuknya. Cuma belum resmi lagi, na namun disitu angkatan mudanya sudah mulai ada mulai dibentuk mulai ada organisasinya. Cuma dulu tu bukan organisasi, tapi sifatnya seperti perkumpulan aja dulu seperti komunitas yang suka mendengarkan majelis, suka bantu bantu mesjid, kegiatan kemudian di tahun 1981 ada mesjid ini diresmikan oleh pemerintah na disitulah kita juga mulai ikut diresmikan angkatan muda ini. Kalau ditanya dari dulu sampai sekarang angkatan muda ni dengan mesjid sebenarnya terdahulu angkatan muda, cuman kami kada nyaman masa terdahulu angkatan muda daripada mesjidnya. Na jadi kami sepakati sudah samakan ja dengan masjid, sekitar 38 tahun lah kalo kada salah ya dari 1981 sampai sekarang tu. 37 38 lah kalo kda salah. Jadi itulah sejarah singkatnya, kemudian habis itu generasi generasi kita bikin kader, kita bikin berbagai macam kegiatan sehingga dari tahun ke tahun dibentuklah struktur pimpinan mulai dari ketua, sekretaris, bendehara dan seterusnya. Na berjalan berjalan sampai sekarang.¹

Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) didirikan di kota Banjarmasin pada tanggal 9 Februari 1980. Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) yaitu suatu organisasi Remaja/Pemuda Masjid yang merupakan bagian semi otonom dari Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Organisasi ini terletak di sebuah Masjid Raya yang berada di kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan,

¹M.Rahmatullah, S.Pd.I. Ketua Umum AMSM, Sekretariat AMSM. Wawancara 9 Agustus 2019. Pukul 14.00 WITA.

Indonesia, tepatnya di kelurahan Antasan Besar, kecamatan Banjarmasin Tengah. Lokasi daripada organisasi ini yaitu bertempat di Jalan Jend. Sudirman No.1, Gedung Islamic Center Lantai 3, Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin Kalimantan Selatan.

AMSM (Angkatan Muda Sabilal Muhtadin) didirikan di kota Banjarmasin pada tanggal 9 Februari 1980. Pendirian Organisasi ini dikarenakan adanya kelompok remaja yang gemar pergi ke masjid untuk menghadiri sholat berjamaah, menghadiri pengajian, atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Oleh karena seringnya berkumpul untuk menghadiri kegiatan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, maka ada usulan untuk membentuk perkumpulan bagi para remaja tersebut.

Pada awal pembentukan perkumpulan tersebut, belum secara resmi memiliki struktur yang sistematis. Hingga lima tahun berjalannya perkumpulan tersebut yang dibarengi bertambahnya para remaja yang ingin berkumpul pada organisasi itu, baru memiliki struktur kepengurusan secara resmi dan memiliki nama Organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin.

Angkatan Muda merupakan istilah lain dari remaja/pemuda yang memang mendominasi dari organisasi tersebut. Kemudian, dari tahun ke tahun organisasi ini semakin berkembang dengan memiliki jumlah anggota yang banyak dan memiliki beragam kegiatan dalam melaksanakan pembinaan bagi para remaja terutama dalam bidang ibadah dan akhlaknya.

Tokoh penting pendiri organisasi AMSM, diantaranya adalah Bapak Willy, kemudian disusul oleh Bapak Askari, Bapak Abdul Wahid dan Bapak Hermansyah.

Hingga saat ini, para tokoh pendiri serta pendukung tersebut masih secara giat memberikan dukungan dan berkesempatan menghadiri setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi AMSM.

2. Visi dan Misi

Bp. Rahmatullah mengatakan bahwa visi dan misi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) seperti ini:

Untuk angkatan muda sabilal muhtadin ini visi misi memang berbeda, tergantung kepada ketua yang terpilih setiap periodenya. Namun secara umum bisa digambarkan sebagai tujuan ya, tujuan dari organisasi ini yaitu pertama, tujuannya adalah mencoba merangkul para pemuda dan remaja, khususnya kota Banjarmasin umumnya Kalimantan Selatan agar senantiasa berkegiatan positif dilingkungan mesjid sabilal muhtadin. Yang kedua, membangun rasa solidaritas kekeluargaan dan kebersamaan antara sesama anggota maupun pengurus. Yang ketiga, kita menjadi barometer menjadi apa yolah, struktural menjadi menejarial dalam kepemimpinan dalam berorganisasi, misalnya kita mencoba untuk berorganisasilah seperti itu. Oleh karena itu terbentuklah angkatan muda sabilal muhtadin mempunyai tujuan visi misi yang sama.²

Visi Organisasi AMSM yakni membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai ummat, Misi Organisasi AMSM yaitu:

- a. Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat
- b. Membina remaja untuk memahami ajaran islam yang baik dan benar dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

²M.Rahmatullah, S.Pd.I. Ketua Umum AMSM, Sekretariat AMSM. Wawancara 9 Agustus 2019. Pukul 14.00 WITA.

- c. Mempererat tali silaturahmi internal dan eksternal
 - d. Melahirkan kader-kader muda yang kreatif dan mandiri
 - e. Memperkuat kinerja dalam bingkai keikhlasan (Kerja Nyata)
3. Tujuan dibentuknya AMSM
- a. Mensyiarkan Islam dikalangan umat Islam dan pemuda remaja pada khususnya.
 - b. Menjalin rasa kekeluargaan dan kerjasama yang baik antar sesama anggota maupun organisasi lain.
 - c. Membina dan meningkatkan peran umat Islam dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menuju masyarakat Madani.

4. Program Kerja AMSM

Angkatan Muda Sabial Muhtadin (AMSM) memiliki delapan Departemen dalam kepengurusannya yang saling terkait serta bertanggung jawab kepada ketua Angkatan Muda Sabial Muhtadin (AMSM). Departemen-departemen tersebut memiliki program kerja yang telah disusun masing-masing, diantaranya yaitu:

a. Departemen Dakwah dan Komunikasi

1.	Nama Program	Remaja Mengaji
	Latar belakang	Perlunya fasih dalam membaca Al-Qur'an, apalagi lagi dalam shalat terdapat surah Al-Fatihah yang mana apabila tidak fasih membacanya maka tidak sah shalat.
	Diskripsi	Kegiatan ini bersifat tahsin/membaguskan bacaan
	Kegiatan	Bacaan Al-Qur'an di sore hari dengan menggunakan metode tilawati remaja
	Jenis kegiatan	Rutin
	Tujuan kegiatan	Membentuk pribadi-pribadi yang fasih dalam membaca Al-Qur'an
	Sasaran	Anggota AMSM dan seluruh remaja di Banjarmasin
	Waktu	Setiap sore jum'at setelah shalat ashar
	Biaya	Rp. 100.000/pertemuan
	Sumber dana	Kas AMSM
	Jumlah SDM yang diperlukan	2 orang

	Penanggung jawab	M. Mujiburrahman
	Parameter keberhasilan	Peserta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2	Nama kegiatan	Penyelenggaraan Jenazah
	Latar belakang	Mengingat bahwa penyelenggaraan jenazah termasuk hal yang fardhu kifayah dalam agama dan minimnya orang yang mengetahui cara tersebut disetiap kampung
	Diskripsi kegiatan	Kegiatan ini bersifat teori dan juga praktek, kegiatan ini berlangsung empat kali pertemuan dengan menandatangani pemateri yang ahli dalam hal tersebut.
	Jenis kegiatan	Umum
	Tujuan kegiatan	Menggugurkan hukum fardhu kifayah
	Sasaran	Anggota AMSM dan seluruh masyarakat
	Waktu	Masih belum ditentukan
	Tempat	Lantai 3 gedung Islamic Center Sabilal Muhtadin
	Biaya	1x pertemuan Rp.300.000 x 4 = Rp.1.200.000
	Sumber dana	Sponsor donatur dan kas AMSM
	Jumlah SDM yang diperlukan	10 orang
	Penanggung jawab	Dept. Dakwah dan Komunikasi
	Parameter keberhasilan	Peserta mampu menyelenggarakan jenazah
3	Nama Kegiatan	Seminar Hadist
	Latar belakang	Minimnya para kaum muslim dan muslimat terhadap hasist Rasulullah dan juga banyaknya kekeliruan dalam memahami hadist
	Diskripsi kegiatan	Kegiatan ini dalam bentuk seminar, dengan mendatangkan dua orang pemateri
	Jenis kegiatan	Seminar
	Tujuan kegiatan	Menjadkan pribadi-pribadi yang memahami dengan baik dan benar terhadap hadist Rasulullah
	Sasaran	Anggota AMSM dan mahasiswa
	Waktu	Belum ditentukan
	Tempat	Lantai 3 gedung Islamic Center Sabilal Muhtadin
	Biaya	Rp. 1.000.000
	Sumber dana	Sponsor, donatur dan kas AMSM
	Jumlah SDM yang diperlukan	15 orang
	Penanggung jawab	Dept. Dakwah dan Komunikasi
	Parameter keberhasilan	Mampu membedakan hadist-hadist Rasulullah yang shahih, hasan, dhoif.

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

b. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
1.	Bimbingan Belajar	Membantu pelajar yang mendapat kesulitan dalam belajar	Rp. 300.000	Maret	M. Bhayank Samudera
2.	Tadabur Alam	Mempererat hubungan baik pengurus AMSM	Rp. 500.000	April	Novia Nor Hasanah
3.	Abdi Masyarakat	Membantu masyarakat dalam kesulitan, sekolah terpencil yang jauh dari jangkauan	Rp. 1.000.000	Agustus	Nutiara
4.	Lomba cerdas cermat dan quiz	Memfasilitasi siswa SMP/SMA dalam hal mengembangkan kemampuan belajar	Rp. 15.000.000	Februari	Rizka Ananda
5.	Diklat	Mengembangkan kemampuan dasar	Rp. 1.000.000	Oktober	Uswatun Hasanah
6.	Pesanten Ramadhan	Sebagai sarana untuk membina akhlak remaja	Rp. 10.000.000	Mei	Teddy Firdaus
7.	Islamic Art Tahun Baru Islam	Sebagai sarana untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah antar remaja	Rp. 50.000.000	September	M. Rasidi

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

c. Departemen Pemberdayaan Perempuan

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
----	---------------	--------	--------------	----------------	-----------------

1.	Hari Ibu	1) Menambah rasa cinta kepada Ibu 2) Mempereart hubungan ibu dan anak	Rp. 15.000.000	Desember 2017	Nindy
2.	Kajian rutin perbulan (Agenda BM)	1) Untuk menumbuhkan rasa ukhuwah Islamiyah 2) Menambah keimanan dan ketaqwaan 3) Menambah wawasan 4) Sarana bagi perempuan	Rp. 5.000/ pertemuan	Maret	Sholehah
3.	Pelatihan membuat bros	Mengenalkan pada peserta untuk terampil dan kreatif dalam membuat kerajinan tangan khususnya bros	Rp. 10.000.000	Oktober	Zuraida
4.	Seminar (Pranikah)	1) Meningkatkan keilmuan dan memperluas wawasan. 2) Mempersiapkan para perempuan untuk menjadi istri yang sholehah	12.000.000	September	Zuhli
5.	Koperasi	1) Menumbuhkan kemandirian. 2) Mengembangkan kesejahteraan anggota	300.000/jalan	Maret	Gt. Raesya Yanita

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

d. Departemen Pemuda dan Olahraga

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
1.	Pelatihan Maulid habsy	Menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah	Rp. 100.000	Setiap hari sabtu	Ikhwan: M. Fikri

				ba'da ashar	Akhwat: Zuraida
2.	Pelatihan Nasyid Islami	Pemanfaatn potensi pemuda dan pemaksimalan alat yang dipunya	Rp. 100.000	Setiap hari jum'at ba'da shalat ashar	Muliana
3.	Peringatan hari kartini	Untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme	Rp. 30.000.000	21 April	Nadia Hidayanti
4.	Drumband	Memberi wadah atau tempat bagi remaja untuk menyalurkan hobi khususnya bidang drum band	Rp. 200.000	2 kali seminggu	Kanda Berry dan kanda Budi
5.	Karate	Membangun kemandirian dan sportifitas	Rp. 200.000	3 kali seminggu	Kanda Berry
6.	Futsal	Sebagai wadah membangun sportifitas	Rp. 200.000	1 bulan sekali	Isra Nurrahman
7.	Perkemahan remaja mesjid Kalimantan Selatan	Membangun silaturahmi antar remaja mesjid di Kalsel	Rp. 100.000	Agustus	Riska Aulia

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

e. Departemen Wirausaha

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
1.	Pelatihan pembuatan roti	Mempelajari tentang cara	Sebelum bulan ramadhan	Rp. 500.000	Yusuf S.E
2.	Wirausaha minggu pagi	berwirausaha baik proses pembuatan produk hingga penjualan	Setiap hari minggu pagi ketika banyak orang	Rp. 500.000	Ariyannur

			jogging di sekitar MRSM		
--	--	--	-------------------------	--	--

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

f. Departemen Humas dan Publikasi

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
1.	Merancang majalah suara sabilal (bulletin)	Publikasi mengenai keagamaan dan sosial	Rp. 4.000.000	Setiap bulan	Dept. Humas dan publikasi
2.	Silaturahmi antar remaja mesjid	Silaturahmi sesama remaja mesjid	Rp. 500.000	Belum ditentukan	Dept. Humas dan publikasi
3.	Safari mesjid	Kunjungan ke mesjid-mesjid	Rp. 500.000	Belum ditentukan	Dept. Humas dan publikasi
4.	Sosial media AMSM	Mengaktifkan sosial media sebagai wadah publikasi	Rp. 100.000	Setiap ada kegiatan	Dept. Humas dan publikasi
5.	Radio dakwah	Wadah publikasi massa	Rp. 100.000	Setiap minggu	Dept. Humas dan publikasi

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

g. Departemen Kaderisasi

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
1.	Latihan Kader Dasar	Mengenal AMSM mengenal mesjid	Rp. 500.000	Bulan syawal	Dept. Kaderisasi
2.	Latihan Kader Lanjutan	Pendalaman AD/ART, pengenalan alumni, satf, kaum MRSM, dan AMSM, peningkatan potensi diri	Rp. 500.000	Bulan dzulqaidah	Dept. Kaderisasi

Sumber data: Dokumentasi AMSM periode 2017-2020

h. Departemen Kesejahteraan dan Kemasyarakatan

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu Kegiatan	Ketua Pelaksana
1.	Pengabdian untuk Mesjid	Memberikan kenyamanan dan keamanan dalam beribadah untuk orang, mengadakan dan mengisi kegiatan religi dalam mesjid/mushalla	Rp. 300.000	Setiap sabtu minggu sekali	Dep. Kesejahteraan dan Kemasyarakatan
2.	Bersih-bersih mesjid/mushalla	Menjadikan mesjid/mushalla Tempat yang bersih dan nyaman	Rp. 200.000	Satu minggu sekali	Dep. Kesejahteraan dan Kemasyarakatan
3.	Tanggap bencana	Memberikan bantuan terhadap masyarakat yang terkena musibah	Rp. 500.000	Ketika ada bencana atau musibah	Dep. Kesejahteraan dan Kemasyarakatan

B. Gambaran Grup Sinoman Haderah Karindangan.

1. Sejarah Berdirinya Grup Karindangan

Bp. Rahmatullah mengatakan bahwa sejarah berdirinya Grup Sinoman

Haderah karindangan seperti ini:

Berkaitan dengan senoman hadrah ini, sebenarnya ini perdana ya, karna kita teliti mulai awal pembentukan dari awal sampai sekarang memang belum pernah senoman hadrah ini. Karna itu yang ada kalo kita kegiatan seperti nasyid, qasidah, gambus, maulid habsy, drumband, pramuka dll dulu lah, lalu zaman semakin berkembang pada tahun 2015 2016 kebetulan waktu itu kita menjabat sebagai wakil ketua harian, jadi kita berpikir untuk mencoba merangkul pemuda bahasanya merangkul itu bukan berarti dia harus ikut menjadi pengurus AMSM, bukan menjadi anggota bukan tapi kembali kepada tujuan utama kita merangkul pemuda. Berbagai kegiatan yang positif na baru beberapa kegiatan salah satunya pada waktu itu yang berkembang cuma maulid habsyi lah, karna itu yang memang

banyak disukai oleh orang-orang. Na kita berpikir kembali selain maulid habsyi ini apa kira-kira yang memang, kebudayaan yang memang sudah terlupakan sudah termakan oleh zaman kalau habsyi, maulid mungkin banyak sudah setiap kampung banyak grupnya, setiap apa, setiap desa banyak grupnya namun senoman hadrah ini kita lihat hanya orang-orang tertentu saja, dan itupun pemainnya orang-orang yang mungkin sudah tuha. Orang-orang yang mungkin sudah ya sudah tua lah istilahnya, jadi kita mencoba mengkolaborasikan antar seni budaya dengan kepemudaan, na lalu kita membuka kegiatan namanya pelatihan senoman hadrah untuk pemuda. Na namun entah 2015 16 itu masih wacana hanya pemikiran kita bersama kawan-kawan, pada waktu itu kemudian pada tahun 2017 kita naik sebagai ketua umum, dan Alhamdulillah dengan naik jabatan ini semakin mudah untuk merekomendasikan beberapa beberapa kegiatan kepada kawan-kawan lainnya, termasuk ini senoman hadrah ini. Di 2017 kita coba sosialisai ketika pesanten ramadhan, karna kan kita da pesantren ramadhan tiap tahun lah, jadi pesantren ramadhan tu setiap imbahnya tu pengumuman, bahwanya angkatan muda akan mengadakan kegiatan pelatihan senoman hadrah siapa yang ingin ikut silahkan mendaftar. Pada waktu itu masih sedikit orangnya di 2017 sedikit masih ya paling ga sampai 10 lah. Itupun masih karna terbatasnya orang dan sedikitnya orang sehingga kita ni susah latihan, mau cari pelatih tapi sedikit orangnya tanggung, akhirnya yaudah kita latihan seadanya namun tadi berkembangnya zaman berkembangnya waktu dari 10 itu akhirnya menghilang sedikit demi sedikit, paling sisa dua tiga orang yang masih bertahan. Kemudia ditahun 2018 kami coba lagi open recrutmen kita coba cari lagi, waktu itu kita bukan hanya open recrutmen dari santri pesantren ramadhan tapi kita open recrutmenya lebih luas lagi, pokoknya mau pesantren ramadhan kah siapa kah, siapa kah, pokoknya kami buka untuk umum selama dia masih pemuda. Makanya waktu itu kami bukalah yang namanya pendaftaran online itu pakai google crome rasanya. Na dari situ kita sebar ke semua medsos agar responya lumayan banyak, jadi ditahun 2018 tu mulai meningkatlah orangnya sekitar 20 sampai 30 orang. Namun seleksi alam kan waktu itu tersisa sampai 10 orang kurang lebih 10 orang, tapi waktu itu kita kada putus asa tetap terus kayapa caranya supaya nyaman, diakhir 2018 tukan awal 2018 ya kita bulan oktober ya ya 2018 sekitar bulan oktober, kita mencoba kembali dan sampai sekarang tetap dilaksanakan.³

Dalam wawancara terpisah Bp. Hidayat menambahkan bahwa sejarah berdirinya grup kesenian sinoman haderah karindangan seperti ini:

Grup Karindangan ini berdiri mulai sekitar oktober 2018, yang langsung dinaungi oleh angkatan muda sabilal muhtadin. Kalo tujuan

³M. Rahmatullah, S.Pd.I. Ketua Umum AMSM, Sekretariat AMSM. Wawancara 14 Agustus 2019. Pukul 15.30 WITA.

didirikannya grup ini yaitu gasan melestarikan kebudayaan banjar khususnya kesenian sinoman haderah, dikalangan pemuda pemudi banjar agar mereka berkegiatan yang positif. Ngaran karindangan dijadikan ngaran grup ini supaya bubuhan masyarakat banjar yang melihat kami karindangan (taingat tarus) wan grup buhan kami.⁴

Hidayat yang lahir di Banjarmasin, 25 oktober 1983 telah mendalami kesenian ini sejak tahun 1999 di grup sepakat. Aktif melatih di beberapa grup sinoman hadrah sejak tahun 2012 digrup sinar bahagia, grup gandapura, grup pemurus, grup bambangin dan terakhir grup karindangan sampai sekarang. Pernah mengikuti lomba sinoman hadrah tingkat provinsi dua kali pada tahun 2003 dan 2005 dan menjadi salah satu utusan Kalimantan Selatan dalam festival budaya di Jakarta tahun 2014 lalu. Belum genap satu tahun umurnya grup ini sudah mulai dikenal dan mendapatkan pesanan tampil dalam acara pesta pernikahan, hajatan maupun penyambutan tamu. Grup ini pun berkesempatan tampil pada acara peringatan hari jadi provinsi Kalimantan Selatan yang ke-69 dalam tari kolosal sinoman haderah.⁵

2. Pengurus

Ketua: Muhammad Setiawan

Sekretaris: Harif Nur Rahman

Bendahara: Halimatuhsadyah⁶

⁴Hidayat. Pelatih Grup Karindangan, Halaman Mesjid Sabilal Muhtadin. Wawancara 21 Juli 2019. Pukul 17:00 WITA.

⁵Hidayat. Pelatih Grup Karindangan, Halaman Mesjid Sabilal Muhtadin. Wawancara 21 Juli 2019. Pukul 17:30 WITA.

⁶Hidayat. Pelatih Grup Karindangan, Halaman Mesjid Sabilal Muhtadin. Wawancara 11 Agustus 2019. Pukul 16:30 WITA.

3. Program

Tabel II Program grup kesenian sinoman haderah karindangan

No	Program	Periodesasi
1.	Memiliki kostum sendiri	Jangka 1 tahun
2.	Mengikuti festival seni kreatif	Jangka 2 tahun
3.	Mengikuti lomba sinoman haderah tingkat provinsi	Jangka 3 tahun
4.	Pembentukan grup khusus perempuan	Jangka 3 tahun
5.	Mengkolaborasikan sinoman hadrah dengan kuntaw	Jangka 3 tahun

4. Sarana prasarana

Tabel III Data peralatan kesenian sinoman haderah grup karindangan

No	Nama Barang	Jumlah	Status Kepemilikan
1.	Payung ubur-ubur	1	Milik grup
2.	Bendera	30	Milik grup
3.	Tarbang	5	Milik grup
4.	Babun	2	Milik grup

Untuk kostum tampil sinoman haderah grup ini masih menyewa kepada grup lain.

5. Pelatihan Sinoman haderah

Pelatihan kesenian sinoman haderah biasanya diadakan seminggu sekali pada hari minggu sore di lapangan komplek mesjid raya sabilal muhatadin. Peserta pelatihan yang diikuti oleh 30 orang ini berasal dari berbagai latar belakang umur dan pendidikan, dari yang masih bersekolah di sekolah menengah pertama sampai universitas dan adapula yang bekerja. Laki-laki dan perempuan diajarkan materi kesenian ini secara bertahap, setidaknya ada tiga peran: *pemayung*, *penapak tarbang* dan tari. Gerakan tari yang diajarkan mulai dari gerakan dasar pembuka, gerakan N, gerakan L dan gerakan V. Penabuh *tarbang* pun diajarkan mulai dari

pukulan *lumpak*, pukulan *palembangan*, pukulan *dasar haderah*, pukulan *tapak lima*, pukulan *kediding*, dan pukulan *skala grinci*. Sedangkan untuk pemayung tidak ada gerakan yang pakem, seiring dengan pengalaman gerakan tari maka si pemayung pun akan semakin mahir dalam beraksi. Ketika baru awal belajar peserta disuruh memilih dari tiga peran yang ada lalu berlatih sampai mahir, biasanya tari atau penabuh *tarbang* karna pemayung mengikuti gerakan tari. Setelah mahir bisa belajar peran yang lainnya, setelah masing-masing mendapatkan peran yang sesuai selanjutnya bersama-sama latihan pola, yaitu latihan perpaduan antara tari, panabuh tarbang, pemayung sambil menyesuaikan irama dan membentuk formasi tertentu.⁷

C. Penyajian Data

Sesudah data yang dibutuhkan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, selanjutnya adalah penyajian peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarian kesenian sinoman haderah yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut.

1. Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarian kesenian sinoman haderah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih kesenian sinoman haderah, grup kesenian ini bernama grup Karindangan. Didirikan pada September 2018 dengan pelatih bernama Bp. Hidayat. Beliau adalah salah satu pendiri sekaligus pelatih grup kesenian sinoman haderah, sebelum beliau menjadi

⁷Hidayat. Pelatih Grup Karindangan, Halaman Mesjid Sabilal Muhtadin. Wawancara 4 Agustus 2019. Pukul 17:00 WITA.

pelatih di grup ini beliau juga aktif melatih di grup kesenian sinoman haderah lainnya. Dalam kiprah beliau di dunia kesenian senoman hadrah beliau beberapa kali ikut event nasional. Beliau mendirikan grup karindangan ini bermaksud agar generasi muda mengenal dan dapat melestarikan kebudayaan banjar khususnya kesenian sinoman haderah. Agar generasi muda memiliki kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi mereka. Proses latihan pun biasanya di lakukan setiap hari minggu sore di kawasan komplek mesjid raya sabilal muhtadin. Namun jika ada perlombaan atau permintaan tampil proses latihan bisa lebih intensif sampai tiga kali dalam seminggu. Sampai saat ini belum genap satu tahun umur grup ini sudah tampil dalam beberapa acara diantaranya, mearak pengantin empat kali, menyambut walikota satu kali, menyambut penyanyi veve zulfiqar dan terakhir tampil dalam acara kesenian senoman hadrah kolosal dalam rangka peringatan hari jadi provinsi Kalimantan Selatan yang ke-69 tahun. Dalam proses latihan dapat dilihat peran yang beliau lakukan sebagai berikut:

- a. Perancang, beliau pelatih bertindak sebagai koreografer dimana dalam latihan membuat pola yang dibentuk saat menari, koreografer yang dibuat berbeda-beda karena menyesuaikan dengan tempat saat tampil dan perayaan apa. Program yang telah disusun diterapkan dalam latihan serta dalam berapa kali latihan harus ada pencapaian bersama.
- b. Penggerak, beliau pelatih tidak jarang terlibat langsung dalam proses dilapangan, bahkan beliau tidak malu untuk langsung menghubungi peserta yang izin latihan tanpa kabar, melengkapi sendiri sarana prasarana yang belum

lengkap. Beliau juga aktif dalam mencari undangan untuk tampil dengan memanfaatkan jaringan pertemanan beliau.

- c. Evaluator, beliau pelatih dalam proses latihan selalu melakukan penilaian terhadap perkembangan setiap peserta tidak jarang ketika peserta melakukan gerakan yang salah beliau dengan langsung membetulkan dan memberikan contoh yang benar. Pada akhir proses pelatihan pelatih selalu melakukan evaluasi terhadap progres tugas yang diberikan baik yang berkaitan dengan teknik dan gerakan maupun yang berkaitan dengan sarana prasarana dan yang lainnya.
- d. Motivator, beliau pelatih dalam proses pelatihan selalu memotivasi akan peserta dengan cerita pengalaman-pengalaman beliau dan pelajaran yang beliau dapatkan. Pelatihan diakhiri dengan istirahat bersama dengan duduk melingkar sambil makan dan minum yang sudah disediakan sambil berbincang bebas antar sesama peserta maupun pelatih.

2. Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarikan kesenian sinoman haderah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarikan kesenian sinoman haderah, adalah sebagai berikut:

- a. Minat, dalam proses pelatihan terkadang motivasi peserta tidak stabil, dapat dilihat dari konsisten peserta dalam mengikuti pelatihan. Contohnya ada peserta pelatihan kadang ikut kadang tidak ikut pelatihan, ada peserta yang memilih

kegiatan lain dari pada ikut pelatihan dan hal ini berdampak pada peserta lainnya yang merasa tidak asyik latihan jika orang yang datang sedikit.

- b. Konsentrasi, suasana pelatihan dirancang agar berkonsentrasi namun juga tidak terlalu menekan, terkadang diselingi dengan canda tawa antar peserta yang tertawa ketika mengalami gerakan yang salah. Namun ketika peserta mulai terlena maka pelatih menegur agar kembali berkonsentrasi.
- c. Reaksi, dalam proses pelatihan dimana pembelajaran yang dilakukan dipraktikkan secara langsung yang dilakukan baik secara individu maupun berkelompok. Gerakan yang dilakukan secara individu biasa adalah gerakan pembawa payung dan yang lain melakukan gerakan yang diselaraskan dengan peserta yang lain.
- d. Organisasi, dalam proses latihan ada satu orang peserta yang membantu pelatih dalam mengkoordinir peserta lain sehingga dari sisi komunikasi terjalin komunikasi antar peserta yang memungkinkan peserta yang lain dapat menerimanya dengan lebih mudah. Peserta juga aktif dalam mengutarakan ide-idenya terkait proses pelatihan dan terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan.
- e. Pemahaman, dalam proses pelatihan tidak jarang antar peserta saling bertanya dan membantu, peserta yang kurang paham bertanya kepada peserta lain yang dirasa lebih menguasai.
- f. Ulangan, gerakan yang telah dipelajari diulang-ulang dalam setiap sesi pelatihan sampai gerakan yang dipelajari benar dan selaras dengan gerakan peserta

lainnya. Jika dalam satu kali sesi peserta tidak dapat menguasai gerakan tersebut maka gerakan tersebut dijadikan PR dan ditinjau pada pertemuan selanjutnya.

D. Analisis Data

3. Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarian kesenian sinoman haderah.

Berdasarkan penyajian data diatas konsep peranan Soekanto dalam bukunya Pengantar Sosiologi mengatakan bahawa peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) seseorang. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan dimaksudkan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang timbul karna adanya suatu jabatan tertentu.⁸

- a. Perancang

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa guru sebagai perancang yang dimaksud adalah tugas-tugas administrasi tertentu dan dapat memerankan diri sebagai administator yang bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi dan mengevaluasi program kegiatan dalam jangka pendek, menengah, atau jangka panjang yang menjadi prioritas tujuan lembaga. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

⁸Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah. (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 239.

- 1) Mengerti visi, misi, dan tujuan lembaga. Pelatih memiliki visi dan misi yang jelas serta tujuan lembaga yang telah ditetapkan bersama sebelumnya.⁹ Pengalaman beliau selama ini di dunia kesenian sinoman haderah telah memberikan beliau pemahaman akan seluk beluk kesenian ini. Mulai dari hal yang prinsip, pakem dan tidak menutup diri akan perubahan dan kreasi terbaru.
- 2) Mampu menganalisa data-data¹⁰, beliau menjadi salah satu kreator kesenian sinoman haderah yang telah diakui oleh seniman lainnya khususnya dikota Banjarmasin. Dalam event peringatan hari jadi provinsi Kalimantan Selatan beliau adalah salah satu kreator tari kolosal tersebut.
- 3) Mampu menyusun prioritas program¹¹, dalam proses pelatihan beliau tahu gerakan apa yang dulu harus dikuasai oleh peserta kemudian bisa lanjut pada gerakan selanjutnya. Dalam melengkapi sarana prasarana hal yang prinsip lebih diutamakan seperti payung dan bendera sedangkan tarbang bisa memakai tarbang biasa.
- 4) Mampu mengembangkan program khusus¹², setiap kali diminta tampil pelatih selalu membuatkan tari senoman hadrah yang berbeda dari biasanya. Hal ini untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan sebagai identitas grup tersebut.

⁹Sudarwan dan Khairil, *Profesi Keguruan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44.

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*, h. 45.

¹²*Ibid.*

b. Penggerak.

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa guru sebagai penggerak yang dimaksud adalah tugas guru yang mendorong dan menggerakkan lembaga dalam melakukan fungsi-fungsi tertentu. Dengan kemampuan intelektual dan kepribadianya yang kuat dapat membuat orang bergerak mengikuti arahnya.¹³

Pengalaman yang banyak selama berkecimpung dalam kesenian sinoman haderah ini membuat pelatih memiliki pengetahuan yang lengkap. Kepribadianya yang mudah bergaul dengan peserta lainnya, namun disisi lain juga penuh wibawa membuat pelatih disegani oleh mereka. Gaya kepemimpinan yang demokratis membuat peserta merasa dihargai akan ide dan usahanya, namun jika ada peserata yang membuat kesalahan maka pelatih orang pertama yang membela dan melindunginya.

c. Evaluator

Untuk membuat sebuah keputusan dan kebijakan yang relavan maka sebelumnya dilakukan penilaian. Hal ini penting terkait menjaga dan meningkatkan mutu pelatihan.¹⁴ Dalam sesi latihan setipa kesalahan kan langsung dibenarkan dengan cara menegur lalu mencontohkan. Setelah tampil dalam event tertentu dilakukan proses penilaian bersama antara peserta dan pelatih dimana kekurangan saat tampil dan semua peserta mengetahuinya. Rencanayang telah dibuat bersama

¹³Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru: Legalitas, Realitas dan Harapan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 123.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 48.

pun selalu dikawal sampai mana tindak lanjutnya, apakah sudah sesuai dengan yang dijadwalkan atau belum.

d. Motivator

Dalam proses belajar motivasi adalah merupakan penentu keberhasilan. Seyogyanya menjadi motivator bagi anak didiknya sehingga muncul motivasi dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik) ataupun motivasi yang berasal dari orang lain (motivasi ekstrinsik).¹⁵ Dalam sesi latihan motivasi diberikan disela-sela istirahat dan diakhir latihan. Motivasi yang diberikan berupa cerita pengalaman pribadi atau pun pengalaman orang lain serta dampak yang timbul dari pilihan yang diambil selama pelatih berkiprah dalam kesenian sinoman hadrah ini.

4. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Dalam Melestarikan Kesenian Sinoman Haderah.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Pembahasan mengenai faktor-faktor ini lebih dititik beratkan kepada faktor intern (fisiologis dan psikologis).

Adapun faktor penghambat dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Minat, seseorang akan berhasil dalam belajar jika dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip pertama dalam pelatihan yang akan menentukan proses belajar.¹⁶ yang selalu diberikan oleh pelatih dalam setiap pertemuan

¹⁵Sudarwan dan Khairil, *Profesi Keguruan...*, h. 48.

¹⁶Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 39.

mendorong peserta agar lebih giat dalam belajar. Pesan yang diberikan agar selalu tidak menyerah kepada keadaan dan selalu rendah hati atas pencapaian yang didapatkan. Peserta didikpun merasa lebih termotivasi ketika dalam sesi latihan diikuti oleh peserta yang banyak dan lengkap sehingga formasi yang telah ditentukan menjadi lebih bagus. Peserta yang banyak pun menambah suasana keakraban antar peserta didik.

Adapun faktor pendukung dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Konsentrasi, konsentrasi yang dimaksud adalah ketika peserta memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar.¹⁷ suasana yang dibangun serius dan juga diselangi dengan canda dan tawa antar peserta, kesalahan yang terjadi tidak menjadi sesuatu yang menakutkan namun dipandang hal yang wajar dalam proses latihan. Peserta pun dapat mengusulkan istirahat ketika sudah terasa lelah, namun disesi istirahat ada saja pembabahan tentang proses latihan sambil memakan makanan yang telah disediakan.
- b. Reaksi, keterlibatan unsur fisik maupun mental sebagai suatu wujud reaksi. Pikiran dan gerak otot yang bekerja secara bersamaan sehingga subjek belajar dengan aktif.¹⁸ proses berlatih dilakukan secara aktif, dimana pelajaran yang didapat langsung dipraktikkan secara langsung baik secara individu maupun berkelompok. Tidak hanya peserta, pelatih pun ikut aktif dalam sesi latihan biasanya beliau mengambil peran penabuh tarbang ataupun pemain payung.

¹⁷Hamzah B. Uno, *Profesi Keguruan: Problema, Solusi dan Reformasi Guru di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 16.

¹⁸Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 40.

- c. Organisasi, belajar juga disebut kegiatan mengorganisasikan, menata atau menetapkan bagian-bagian dalam belajar. Hal inilah yang dapat membuat seseorang belajar akan menjadi mengerti dan lebih jelas.¹⁹ dalam sesi latihan proses pengorganisaian tidak hanya dilakukan oleh pelatih namun juga dipercayakan kepada peserta. Peserta yang dinilai lebih menguasai dan dapat mengarahkan dapat memberikan contoh kepada peserta yang lainnya. Gerakan yang dilakukan secara berkelompok mengikuti pemimpin grup dalam hal gerak agar serasi dan selaras.
- d. Pemahaman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Subjek dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau skill kemudian dengan unsur organisasi subjek dapat belajar menata.²⁰ gerakan dasar yang dipelajari sebelumnya dibentuk dalam formasi yang beragam. Pelatih juga menghargai ide-ide yang diusulkan oleh peserta didik. Pemahaman mereka terhadap gerakan membuat mereka berdebat dalam aplikasinya sehingga tidak jarang pelatih bertindak sebagai penengah dan merumuskan secara bersama.
- e. Ulangan, mengulangi suatu pelajaran membuat kemampuan mengingat semakin berkembang sehingga apa yang dipelajari dapat ditinjau kembali.²¹ Gerakan yang telah dipelajari sebelumnya selalu diulang-ulang dalam setiap sesi latihan. Proses yang bertahap dimulai dari gerakan perorang, gerakan perkelompok dan

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid.*

disesuaikan dengan tabuhan tarbang. Diulang terus sampai kesalahan yang terjadi sedikit mungkin.